

**MINAT MEMBACA BUKU DITINJAU DARI FASILITAS PERPUSTAKAAN
DAN FREKUENSI TUGAS YANG DIBERIKAN PADA SISWA KELAS XI
JURUSAN ILMU SOSIAL SMA AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN
2014/2015**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh:

RIZKI KHAIRUNNISA

A 210110171

Kepada:

PENDIDIKAN AKUNTANSI

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

OKTOBER, 2015

**MINAT MEMBACA BUKU DITINJAU DARI FASILITAS PERPUSTAKAAN
DAN FREKUENSI TUGAS YANG DIBERIKAN PADA SISWA KELAS XI
JURUSAN ILMU SOSIAL SMA AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN
2014/2015**

Diajukan Oleh:

RIZKI KHAIRUNNISA

A 210110171

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 20 Oktober 2015



Dr. Wafroturrohmah, MM

NIK.349



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani TromolPos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Wafroturrohmah, MM

NIP/NIK : 349

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Rizki Khairunnisa

NIM : A 210110171

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **MINAT MEMBACA BUKU DITINJAU DARI FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN FREKUENSI TUGAS YANG DIBERIKAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN ILMU SOSIAL SMA AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN 2014/2015.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Oktober 2015

Pembimbing,

Dr. Wafroturrohmah, MM

NIK.349



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani TromolPos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rizki Khairunnisa

NIM : A 210110171

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **MINAT MEMBACA BUKU DITINJAU DARI FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN FREKUENSI TUGAS YANG DIBERIKAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN ILMU SOSIAL SMA AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN 2014/2015.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang tertulis, diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,


The image shows a green 6000 Rupiah postage stamp with the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. A handwritten signature is written over the stamp.

Rizki Khairunnisa

A 210110171

ABSTRAK

MINAT MEMBACA BUKU DITINJAU DARI FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN FREKUENSI TUGAS YANG DIBERIKAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN ILMU SOSIAL SMA AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN 2014/2015

Rizki Khairunnisa, A 210110171. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca buku, 2) Pengaruh frekuensi tugas yang diberikan terhadap minat membaca buku, 3) Pengaruh fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan terhadap minat membaca buku.

Jenis penelitian ini, deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Al-Islam 1 Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket yang diuji cobakan dengan uji validitas serta reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y=17,454+0,412X_1+0,296X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa minat membaca buku dipengaruhi oleh fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat membaca buku. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,187 > 1,982$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan sumbangan relatif 67,9% dan sumbangan efektif 19,4%. 2) Frekuensi tugas yang diberikan berpengaruh positif terhadap minat membaca buku. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,367 > 1,982$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan sumbangan relatif 32,1% dan sumbangan efektif 9,2%. 3) Fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan terhadap minat membaca buku dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linear ganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,188 > 2,686$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 4) hasil uji koefisien determinan (R^2) sebesar 0,286 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan terhadap minat membaca buku adalah sebesar 28,6% sedangkan 71,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: fasilitas perpustakaan, frekuensi tugas, minat membaca buku

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu. Pendidikan secara sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya. Untuk mewujudkan sumber daya yang berkualitas, maka diperlukan suatu tujuan pendidikan, sebagaimana dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 11 Pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut perlu adanya peningkatan prestasi belajar siswa sebagai penerus bangsa Indonesia salah satunya dengan cara meningkatkan minat membaca siswa. Dalam perkembangan pendidikan saat ini baik di negara maju mau pun di negara yang sedang berkembang, minat membaca sangat memegang peranan penting. Keberhasilan dalam belajar sebagian besar ditunjang oleh minat baca. Selain itu, minat membaca merupakan syarat awal terjadinya proses membaca. Bermula dari kegemaran akan membaca itulah seseorang akan memperoleh banyak pengetahuan.

Suwandi dalam Widodo (2012:2) “mengungkapkan minat sebagai suatu perasaan suka atau tidak suka terhadap sesuatu aktivitas. Apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu aktivitas tertentu, maka ia akan berusaha lebih baik lagi untuk mempelajarinya”. Saat ini minat membaca masyarakat Indonesia memang masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil indeks nasional

dalam Sindonews (2013:1) yang menyebutkan bahwa indeks baca di Indonesia hanya 0,01. Sedangkan rata-rata indeks baca negara maju berkisar antara 0,45 hingga 0,62. Hasil tersebut membuktikan bahwa Indonesia menjadi peringkat ketiga dari bawah untuk minat baca.

Tinggi rendahnya minat baca seseorang sebenarnya dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Suharyanti (2008:108) contoh faktor internal antara lain pembawaan atau bakat, jenis kelamin, umur dan tingkat perkembangan, keadaan fisik dan psikis, dan kebutuhan obyektif seseorang. Sedangkan faktor eksternal sendiri dipengaruhi oleh aspek sosial dan aspek lingkungan.

Minat baca sebenarnya dapat ditingkatkan melalui teknik-teknik bimbingan membaca seperti kunjungan ke perpustakaan, pameran buku, pembicaraan buku, jam bercerita, dan pemberian tugas. Pemberian tugas dilakukan untuk mengembangkan karakteristik siswa untuk disiplin serta lebih bertanggung jawab. Dengan menambah frekuensi pemberian tugas, diharap mampu melatih siswa untuk mengembangkan karakteristiknya. Serta dengan semakin banyaknya frekuensi tugas yang diberikan oleh guru terhadap siswanya mampu menambah minat membaca buku. Karena saat guru memberikan tugas tersebut, mau tidak mau siswa harus membaca buku yang menjadi rujukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pada observasi awal dengan metode wawancara pada tanggal 19 Januari 2015 kepada kepala SMA Al-Islam 1 Surakarta, Drs. H. Abdul Halim dapat diinformasikan minat baca siswa SMA Al-Islam 1 Surakarta memang masih terbilang kurang, akhir-akhir ini pengunjung perpustakaan pun mulai menurun, padahal fasilitas ruang baca di perpustakaan cukup memadai dan dirasa sudah cukup nyaman. Petugas perpustakaan pun siap melayani dan berikan bantuan apabila siswa mendapat kesulitan untuk mendapatkan buku referensi yang diinginkan. Dengan kurikulum 2013 ini pun pemberian tugas selalu dilakukan secara rutin, tetapi nampaknya belum dapat menarik minat membaca siswa dengan baik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al-Islam 1 Surakarta, 2) Pengaruh frekuensi tugas yang diberikan terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al-Islam 1 Surakarta, 3) Pengaruh fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al-Islam 1 Surakarta.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sangat penting sebagai dasar untuk sumber informasi. Yang pertama Devi Diah Kurniawati (2015) dengan judul “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan 1) Kelengkapan fasilitas Perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa kelas V di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun 2014/2015. Yang kedua Nurul Aini (2013) dengan judul “Pengaruh Pemberian Tugas dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) pemberian tugas berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. 2) Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. 3) Pemberian tugas dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Minat Membaca

Menurut Suharyanti (2008:105) “minat baca adalah perasaan senang dari seseorang terhadap bacaan, karena adanya pengertian bahwa dengan bacaan itu dapat diperoleh manfaat bagi dirinya”. Sedangkan menurut Dalman (2013:141) “minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata

demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu”.

Menurut Farida Rahim (2007:28) “minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca”. Sedangkan menurut Hernowo (2003:61) “minat baca merupakan keinginan untuk membaca”.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca

Bunata dalam Dalman (2013:142) menyebutkan bahwa minat baca terutama sangat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor Lingkungan Keluarga

Di tengah kesibukan sebaiknya orang tua menyisihkan waktu untuk menemani anaknya membaca buku, dengan begitu orang tua dapat memberikan contoh yang baik dalam meningkatkan kreativitas membaca anak.

b. Faktor Kurikulum dan Pendidikan Sekolah yang Kurang Kondusif

Kurikulum yang tidak secara tegas mencantumkan kegiatan membaca dalam suatu bahan kajian, serta para tenaga kependidikan baik sebagai guru, dosen maupun para pustakawan yang tidak memberikan motivasi pada anak-anak peserta didik bahwa membaca itu penting untuk menambah ilmu pengetahuan, melatih berpikir kritis, menganalisis persoalan, dan sebagainya.

Tujuan pendidikan di tanah air semakin jelas dalam mengembangkan kemampuan potensi anak bangsa agar terwujudnya SDM yang kompetitif dalam era globalisasi, sehingga bangsa Indonesia tidak terlalu ketinggalan dalam kecerdasan intelektual.

c. Faktor Infrastruktur Masyarakat yang Kurang Mendukung Peningkatan Minat Baca Masyarakat

Kurangnya minat baca masyarakat ini bisa dilihat dari kebiasaan sehari-hari. Banyak orang yang lebih memilih menghabiskan uang demi hal lain daripada membeli buku. Orang juga terkadang lebih suka pergi

ke tempat hiburan daripada pergi ke toko buku. Mereka hanya pergi ke toko buku atau perpustakaan bila memang diperlukan saja.

d. Faktor Keberadaan dan Kejangkauan Bahan Bacaan

Sebaiknya pemerintah daerah mengadakan program perpustakaan keliling atau perpustakaan tetap di tiap-tiap daerah agar lebih mudah dijangkau masyarakat.

3. Indikator Minat Membaca

Seorang anak yang memiliki perhatian terhadap dunia buku, akan menjadikan aktivitas membaca sebagai suatu kebiasaan dan kebutuhan. Bila anak sudah memiliki kebiasaan membaca, maka pada tahap selanjutnya kebiasaan ini akan menjadi kegemaran. Seperti yang dikemukakan oleh Burs dan Lowe dalam Prasetyono (2008:59) mengenai indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang, yaitu:

- a. Kebutuhan terhadap bacaan
- b. Tindakan untuk mencari bacaan
- c. Rasa senang terhadap bacaan
- d. Ketertarikan terhadap bacaan
- e. Keinginan untuk selalu membaca
- f. Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca)

Sedangkan menurut Dalman (2013:144) indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat membaca yang tinggi atau masih rendah adalah:

- a. Frekuensi dan kuantitas membaca

Maksudnya bagaimana frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat baca sering kali akan melakukan kegiatan membaca, juga sebaliknya.

- b. Kuantitas sumber bacaan

Orang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang

mereka butuhkan saat itu tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.

4. Pengertian Fasilitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (1991), fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi atau kemudahan. Menurut Arikunto (2000:56), “fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”. Sedangkan menurut Sardiman (2001:6), “fasilitas adalah untuk dapat mempermudah dan memperlancar hasil yang dicapai”.

5. Pengertian Perpustakaan

Menurut Trimo (2000:1), “perpustakaan adalah salah satu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian (*research*) bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan”. Sedangkan menurut Arsyad (2007:102) “perpustakaan merupakan pusat sarana akademis. Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, surat kabar, karya-karya tulis, dll.”

6. Indikator Fasilitas Perpustakaan

Menurut Sutarno (2006:103) indikator fasilitas perpustakaan, yaitu:

- a. Kelengkapan koleksi bahan pustaka
- b. Pelayanan perpustakaan
- c. Keadaan ruangan yang memadai
- d. Perabot dan perlengkapan

Dengan demikian perpustakaan harus menyediakan fasilitas sebaik mungkin seperti koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai, pegawai perpustakaan yang ramah, pelayanan yang cepat dan tepat, perlengkapan seperti komputer untuk membantu dalam mencari buku yang dibutuhkan, meja dan kursi agar dapat membaca dengan nyaman pun juga hendaknya dimiliki oleh perpustakaan sehingga para pengguna perpustakaan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan.

7. Pengertian Frekuensi Tugas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (1991) frekuensi adalah jumlah atau kekerapan. Sedangkan tugas adalah sesuatu yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan atau tanggung jawab seseorang atau pekerjaan yang dibebankan.

Sedangkan menurut Djamarah dan Zain (2002:173) “tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan”. Menurut Ibrahim dan Syaodih (2003:107) “pemberian tugas dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan tugas atau kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan klipng dan sebagainya”.

8. Tujuan Pemberian Tugas

Menurut Roestiyah (2008:133), “pemberian tugas kepada siswa bertujuan agar siswa memiliki hasil belajar lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama mengerjakan tugas tersebut”. Sedangkan menurut Winkel (2004:569) tujuan pemberian tugas adalah:

- a. Siswa mempunyai gambaran yang jelas mengenai materi dan macam prestasi apa yang diharapkan.
- b. Siswa mengetahui berapa waktu yang diberikan kepadanya untuk menyelesaikan tugas dan kapan tugas itu harus diserahkan.
- c. Siswa mengetahui bahan baku apa yang dipergunakan, sumber-sumber apa yang dapat dipergunakan dan berapa pengeluaran yang diperkenankan.
- d. Unsur-unsur apa yang akan dievaluasi dan berapa bobot akan diberikan pada masing-masing unsur.
- e. Berapa halaman harus ditulis dan berapa lama tugas dilakukan.

Metode pemberian tugas sangat penting di dalam perkembangan karakter anak. Melalui metode ini anak-anak harus menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu dan menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Disamping itu, metode ini memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar dimana saja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Metode pemberian tugas ini dapat digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan secara individu maupun kelompok.

9. Indikator Pemberian Tugas

Menilai keberhasilan pemberian tugas yang dilakukan guru pada siswanya haruslah dengan kriteria yang tepat. Menurut Sudjana (1990:60), beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk dalam menilai keberhasilan metode pemberian tugas ini pada siswa adalah:

- a. Siswa dapat memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan guru.
- b. Semua siswa turut serta melakukan kegiatan belajar.
- c. Tugas-tugas belajar dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.
- d. Siswa dapat memanfaatkan semua sumber belajar yang disediakan oleh guru.
- e. Tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Dengan kriteria tersebut, guru mampu menilai keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pemberian tugas diantaranya untuk menambah wawasan siswa dan juga dapat membentuk karakter mandiri dan tanggung jawab pada siswa.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana penarikan kesimpulan dengan metode statistik. Penelitian ini menggunakan data dokumentasi dan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah minat membaca buku pada siswa kelas XI SMA Al-Islam 1 Surakarta. Penelitian ini dimulai pada bulan Juli sampai selesai di SMA Al-Islam 1 Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI jurusan ilmu sosial di SMA Al-Islam 1 Surakarta dengan mengambil sampel sebanyak 114 Responden. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yang termasuk random sampling yaitu proportional random sampling dimana peneliti akan memberikan angket secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dan dilakukan secara proporsional. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat yaitu Minat Membaca Buku (Y) dan variabel bebas yaitu Fasilitas Perpustakaan (X_1) dan Frekuensi Tugas Yang Diberikan (X_2). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi dan angket untuk variabel Y, X_1 dan X_2 .

Untuk menguji instrumen yang terdapat dalam angket yang diuji cobakan kepada 20 siswa dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (Reliabel) angket. Kemudian hasil dari pengumpulan data yang berasal dari sampel penelitian dianalisis dengan uji pra syarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Setelah uji pra syarat analisis dilanjutkan dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan (X_1) dan frekuensi tugas yang diberikan (X_2) terhadap minat membaca buku (Y). Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Kemudian koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui berapa persen variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dan yang terakhir adalah mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) serta pengujian hipotesis yang telah diajukan di awal.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan memberikan pengaruh terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI SMA Al-Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut $Y=17,454+0,412X_1+0,296X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, yang berarti variabel fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan secara parsial maupun simultan memberikankontribusi positif terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI SMA Al-Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015. Berikut ini adalah pembahasan hasil analisis, beserta kriteria-kriteria pengujiannya:

Uji hipotesis pertama (uji t) diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel fasilitas perpustakaan (b_1) adalah sebesar 0,412 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI SMA Al-Islam 1

Surakarta tahun 2014/2015. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel fasilitas perpustakaan (b_1), $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,187 > 1,982$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan sumbangan relatif sebesar 67,9% dan sumbangan efektif 19,4%. Hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin baik fasilitas perpustakaan akan semakin tinggi minat membaca buku. Sebaliknya semakin rendah (tidak baik) fasilitas perpustakaan, maka semakin rendah pula minat membaca buku. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al-Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Diah Kurniawati (2015), yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca.

Dengan demikian, diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel frekuensi tugas yang diberikan (b_2) adalah sebesar 0,296 atau berarti juga bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa frekuensi tugas yang diberikan berpengaruh positif terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al-Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015. Berdasarkan hasil uji t , untuk variabel frekuensi tugas yang diberikan (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,367 > 1,982$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 32,1% dan sumbangan efektif sebesar 9,2%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan semakin tinggi frekuensi tugas yang diberikan akan semakin tinggi minat membaca buku. Sebaliknya semakin rendah frekuensi tugas yang diberikan, maka semakin rendah pula minat membaca buku. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini (2013), yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel tugas yang diberikan terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini ditunjukkan $F_{hitung} = 58,104 > F_{tabel} = 3,071$ persamaan regresinya adalah $Y = 46,112 + 0,509X_1 + 0,197 X_2$. Tugas yang diberikan berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh harga $t_{hitung} 7,283 > t_{tabel} 1,979$.

Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear berganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,188 > 2,686$ dan nilai signifikansi $<$

0,05 yaitu 0,000. Hal ini berarti fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat membaca buku. Berdasarkan pada simpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan akan diikuti peningkatan minat membaca buku. Sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan akan diikuti penurunan minat membaca buku. Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al-Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al-Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,187 > 1,982$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 19,4%.
2. Frekuensi tugas yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al-Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,367 > 1,982$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001 dengan sumbangan efektif sebesar 9,2%.
3. Fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al-Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis variansi regresi linear ganda (uji F) diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,188 > 2,686$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,286 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh fasilitas perpustakaan dan tugas

yang diberikan terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al-Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015, adalah sebesar 28,6% sedang 71,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2013. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lasa, Hs. 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher.
- N.K, Roestyah.2001. *Diklatik Metodik*. Jakarta : Bina Aksara.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sindonews. 2013. *Minat Baca Masyarakat Indonesia Ketiga dari Bawah*. Diakses pada 27 Desember 2014, (<http://daerah.sindonews.com/read/2013/09/19/22/785115/minat-baca-masyarakat-indonesia-ketiga-dari-bawah>).
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan Kepuktakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Suharyanti. *Pengantar Dasar Ilmu Perpustakaan*. 2008. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan & Masyarakat*. Jakarta : CV. Sagung Seto.